

**PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN SKRIPSI
STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MA'HAD ALY AL-HIKAM
MALANG
2015**

KATA PENGANTAR

Penulisan karya ilmiah merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan akademik seorang mahasiswa saat menjalani perkuliahan. Berbagai bentuk tulisan akademik menjadi hal yang perlu dipahami oleh setiap mahasiswa, mengingat karya tulis yang dibuat menjadi refleksi pemahaman dari setiap bidang ilmu yang dipelajari.

Pedoman penulisan ini disusun sebagai rujukan bagi mahasiswa di lingkungan STAIMA Al-Hikam dalam menulis makalah dan skripsi. Dengan tersusunnya pedoman penulisan yang jelas, diharapkan dapat tercipta keseragaman tata cara penulisan karya tulis oleh mahasiswa yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik. Pedoman penulisan ini sekaligus juga memberikan rambu-rambu umum yang memuat hal-hal pokok yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang umumnya ditulis oleh mahasiswa selama proses perkuliahan.

Semoga buku pedoman penulisan ini dapat bermanfaat bagi dosen pembimbing dan utamanya bagi para mahasiswa di lingkungan STAIMA Al-Hikam dalam menyusun makalah dan skripsi. Terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun pedoman penulisan ini yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan pedoman ini.

Malang, 02 Maret 2015
Ketua,

Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II FORMAT MAKALAH.....	4
BAB III FORMAT PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI	6
BAB IV FORMAT LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI	10
BAB V FORMAT PENULISAN ARTIKEL/JURNAL HASIL PENELITIAN	15
BAB VI TEKNIK PENULISAN	18
BAB VII CATATAN KAKI	22
BAB VIII DAFTAR PUSTAKA	29

BAB I

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik pada setiap perguruan tinggi, sehingga perlu mendapatkan perhatian baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Penulisan karya ilmiah di STAIMA Al-Hikam dapat berupa bagian dari tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa berupa makalah maupun skripsi yang menjadi syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana.

Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan panduan umum kepada civitas akademika STAIMA Al-Hikam terutama para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui rambu-rambu umum yang disampaikan di dalamnya, diharapkan muncul persamaan persepsi seluruh mahasiswa di lingkungan STAIMA Al-Hikam dalam menulis karya ilmiah, terutama dari segi karakteristik dan sistematika penulisannya.

Pedoman ini memuat hal-hal pokok terkait sistematika, dan kaidah yang umumnya berlaku dalam penulisan akademik yang disesuaikan dengan kebutuhan STAIMA Al-Hikam.

BAB II

FORMAT MAKALAH

Sistematika penulisan makalah terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian Awal

1. Halaman Sampul (Cover) yang memuat di antaranya:
 - a. Judul makalah
 - b. Keterangan pembuatan makalah, misalnya: Tugas Mata Kuliah Supervisi Pendidikan
 - c. Nama mahasiswa ditulis lengkap
 - d. Nomor Induk Mahasiswa
 - e. Logo STAIMA Al-Hikam Malang
 - f. Nama lembaga: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
 - g. Bulan dan Tahun

2. Daftar isi yang dimaksudkan sebagai pemberi gambaran secara menyeluruh tentang isi makalah mulai bagian awal sampai bagian akhir

Bagian Inti

- A. PENDAHULUAN
 1. Latar belakang masalah (alasan perlunya tema terkait dibahas)
 2. Tujuan pembahasan

- B. URAIAN (d disesuaikan dengan topik yang dibahas)
 1. Konsep (pengertian)
 2. Teori-teori yang berhubungan
 3. ... dst

- C. PENUTUP
 1. Kesimpulan
 2. Saran

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB III

FORMAT PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Proposal penelitian adalah rencana yang akan peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian, maka rencana penelitian harus dipaparkan dengan jelas dan tepat.

A. Format Proposal Skripsi Pendekatan Kuantitatif

Secara umum penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal

1. Halaman Sampul (Cover) yang memuat:
 - a. Tulisan "Proposal Skripsi"
 - b. Judul Proposal Skripsi
 - c. Nama mahasiswa ditulis lengkap
 - d. Nomor Induk Mahasiswa
 - e. Nama dosen pembimbing
 - f. Logo STAIMA Al-Hikam Malang
 - g. Nama lembaga: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
 - h. Bulan dan Tahun
2. Lembar persetujuan pembimbing dan diketahui oleh Ka. Prodi
3. Daftar Isi

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Asumsi Penelitian
- G. Ruang Lingkup Penelitian
- H. Penelitian terdahulu
- I. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian
- B. Kajian teoritik dalam perspektif Islam

- C. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reabilitas
- G. Prosedur Penelitian (untuk rancangan eksperimen)
- H. Analisa Data

Bagian Akhir

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

- B. Format Proposal Skripsi Pendekatan Kualitatif

Format penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kualitatif memiliki bagian awal dan akhir yang sama dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan antara keduanya terletak pada bagian inti yang disesuaikan dengan kebutuhan penulisan proposal skripsi kuantitatif.

Bagian Awal

1. Halaman Sampul (Cover) yang memuat:
 - a. Tulisan "Proposal Skripsi"
 - b. Judul Proposal Skripsi
 - c. Nama mahasiswa ditulis lengkap
 - d. Nomor Induk Mahasiswa
 - e. Nama dosen pembimbing
 - f. Logo STAIMA Al-Hikam Malang
 - g. Nama lembaga: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
 - h. Bulan dan Tahun
2. Daftar Isi

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

- E. Penelitian Terdahulu
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan teoritik
- B. Kajian teoritik dalam perspektif Islam
- C. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Instrumen Penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- C. Format Proposal Skripsi Penelitian Pustaka
Format penulisan proposal skripsi dengan penelitian pustaka terdiri dari:

Bagian Awal

1. Halaman Sampul (Cover) yang memuat:
 - a. Tulisan “Proposal Skripsi”
 - b. Judul Proposal Skripsi
 - c. Nama mahasiswa ditulis lengkap
 - d. Nomor Induk Mahasiswa
 - e. Nama dosen pembimbing
 - f. Logo STAIMA Al-Hikam Malang
 - g. Nama lembaga: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’had Aly Al-Hikam Malang
 - h. Bulan dan Tahun
2. Daftar Isi

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian

- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian terdahulu
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan teoritik
- B. Kajian teoritik dalam perspektif Islam
- C. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- G. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- H. Sumber Data Penelitian
- I. Teknik Pengumpulan Data
- J. Teknik Analisis Data

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB IV

FORMAT LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI

Penyusunan laporan penelitian skripsi merupakan kegiatan ilmiah yang harus dilakukan oleh mahasiswa STAIMA Al-Hikam Malang. Hal ini akan menjadi salah satu indikasi kualitas keilmuan mahasiswa, sehingga skripsi harus ditulis dengan benar sesuai dengan aturan penulisan yang baku.

A. Format Laporan Skripsi Pendekatan Kuantitatif

Sistematika penyusunan laporan skripsi dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Lembar Logo
3. Halaman Judul
4. Lembar persetujuan pembimbing dan diketahui oleh Ka. Prodi
5. Pernyataan keaslian tulisan
6. Abstrak
7. Kata pengantar
8. Daftar isi
9. Daftar table
10. Daftar gambar
11. Daftar lampiran
12. Daftar lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Asumsi Penelitian
- G. Ruang Lingkup Penelitian
- H. Penelitian terdahulu
- I. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian

- B. Kajian teoritik dalam perspektif Islam
- C. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reabilitas
- G. Prosedur Penelitian (untuk rancangan eksperimen)
- H. Analisa Data

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

B. Format Laporan Skripsi Pendekatan Kualitatif

Format penulisan laporan skripsi dengan pendekatan kualitatif memiliki bagian awal dan akhir yang sama dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan antara keduanya terletak pada bagian inti yang disesuaikan dengan kebutuhan penulisan laporan skripsi kuantitatif.

Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Lembar Logo
3. Halaman Judul
4. Lembar persetujuan pembimbing dan diketahui oleh Ka. Prodi
5. Pernyataan keaslian tulisan
6. Abstrak

7. Kata pengantar
8. Daftar isi
9. Daftar table
10. Daftar gambar
11. Daftar lampiran
12. Daftar lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- D. Landasan teoritik
- E. Kajian teoritik dalam perspektif Islam
- F. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Instrumen Penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- C. Paparan Data
- D. Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

Bagian Inti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

C. Format Laporan Skripsi Penelitian Pustaka

Format penulisan laporan skripsi dengan penelitian pustaka terdiri dari:

Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Lembar Logo
3. Halaman Judul
4. Lembar persetujuan pembimbing dan diketahui oleh Ka. Prodi
5. Pernyataan keaslian tulisan
6. Abstrak
7. Kata pengantar
8. Daftar isi
9. Daftar table
10. Daftar gambar
11. Daftar lampiran
12. Daftar lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian terdahulu
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan teoritik
- B. Kajian teoritik dalam perspektif Islam
- C. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB V

FORMAT PENULISAN ARTIKEL/JURNAL HASIL PENELITIAN

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah dapat menjadi salah satu cara untuk mempublikasikan karya ilmiah baik dari hasil penelitian maupun hasil non penelitian dengan cara yang lebih sederhana dan singkat. Berikut akan dijelaskan ketentuan penulisan artikel hasil penelitian dan non penelitian.

A. Artikel Hasil Penelitian

Sistematikan penulisan artikel hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Judul (tidak lebih dari 20 kata)
2. Nama penulis (tidak ada gelar dan disertai alamat, nama lembaga tempat bekerja, alamat email)
3. Abstrak dan Kata Kunci
Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, dan dalam pengeikannya menggunakan 1 spasi dengan margin kanan dan kiri yang lebih sempit daripada margin teks utama. Kata kunci diperlukan sebagai gambaran ranah masalah yang diteliti dan ini merupakan istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata dengan jumlah 3-5 kata.
4. Pendahuluan
Bagian ini terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan penelitian. Panjang bagian pendahuluan ini sekitar 2-3 halaman dan diketk 1,5 spasi
5. Metode
Bagian pokok terdiri dari: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel/sasaran penelitian; (3) teknik pengumplan data dan pengembangan instrumen (4) teknik analisis data.
Dalam penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang kut membantu serta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian tentang pengecekan keabsahan hasil penelitian.

6. Hasil
Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis yang perlu dlaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal, dan harus diberi komentar.
Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan dengan fokus penelitian.
7. Pembahasan
Bagian ini bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan diperoleh; (3) menginterpretasikan/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan dengan struktur pengetahuan yang sudah mapan; (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada.
8. Kesimpulan dan Saran
Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian.
Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.
9. Daftar Rujukan

B. Artikel Non Penelitian

Sistematikan penulisan artikel non penelitian adalah sebagai berikut.

1. Judul (tidak lebih dari 20 kata)
2. Nama penulis (tidak ada gelar dan disertai alamat, nama lembaga tempat bekerja, alamat email)
3. Abstrak dan Kata Kunci
Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, dan dalam pengeikannya menggunakan 1 spasi dengan margin kanan dan kiri yang lebih sempit daripada margin teks utama.
Kata kunci diperlukan sebagai gambaran ranah masalah yang diteliti dan ini merupakan istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata dengan jumlah 3-5 kata.
4. Pendahuluan

Pada artikel non penelitian berisi uraian yang mengantarkan pembaca pada topik yang akan dibahas. Oleh karena itu, pada bagian pendahuluan perlu diuraikan hal-hal yang menarik perhatian pembaca, sehingga mereka tergiring untuk mendalami bagian selanjutnya. Selain itu pada bagian pendahuluan diakhiri dengan rumusan singkat tentang hal-hal yang akan dibahas.

5. bagian inti
penulisan bagian ini bersifat sangat variatif tergantung pada topik yang akan dibahas.
6. penutup (berisi kesimpulan dari inti artikel)
7. daftar rujukan

BAB VI

TEKNIK PENULISAN

A. Jenis Kertas dan Margin

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ialah kertas HVS putih minimal 70 miligram berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm).

Pengetikan dilakukan hanya satu wajah kertas, tidak boleh bolak balik, dengan menggunakan ukuran margin standart berikut ini:

1. Tepi atas : 4 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 4 cm
4. Tepi kanan : 3cm

Ketentuan ini digunakan untuk setiap halaman, termasuk halaman bertajuk, seperti kata pengantar, daftar isi, dan awal bab.

B. Jenis Huruf dan Format Penulisan

1. Huruf Latin

- a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang menggunakan huruf latin adalah Times New Roman, dengan ukuran 12 pts untuk Body Text dan Times New Roman, dengan ukuran 10 pts untuk Foot Note,
- b. Spasi antar baris yang digunakan adalah 2 spasi untuk Body Text, sedangkan untuk Foot Note adalah 1 spasi.

2. Huruf Arab

- a. Penulisan karya ilmiah yang menggunakan Huruf Arab, menggunakan jenis huruf Traditional Arabic dengan ukuran 18 pts untuk Body Text dengan spasi tunggal, sedangkan untuk foot note menggunakan Traditional Arabic 12 pts. (satu spasi tunggal Traditional Arabic 18 sama dengan spasi ganda font Times New Roman 12 dalam Bahasa Indonesia)
- b. Spasi antar baris yang digunakan adalah 1,5 untuk Body Text, sedangkan untuk Foot Note adalah 1 Spasi.
- c. Penulisan nama orang dan nama kota jika bisa ditulis menggunakan tulisan Arab Pegon atau tetap ditulis sebagaimana aslinya Arab Pegon atau tetap ditulis sebagaimana aslinya menggunakan huruf latin.

3. Penggunaan Huruf Kapital, Cetak Tebal, dan Huruf Miring

- a. Penulisan Judul dan Nama Lembaga di halaman judul dan halaman cover
- b. Penulisan judul dalam tajuk pernyataan keaslian, halaman pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel,

- daftar lampiran, dll.
 - c. Penulisan bab dan judul bab
 - d. Penulisan sub judul menggunakan huruf kapital hanya pada awal setiap kata dan cetak tebal
 - e. Huruf kapital digunakan untuk awal kata yang terletak diawal kalimat, setelah tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru.
 - f. Huruf kapital digunakan untuk awal kata dari nama orang, nama agama, nama kota, nama propinsi, nama pulau, nama gunung dst.
 - g. Penulisan kata asing dan bahasa daerah menggunakan cetak miring.
4. Penulisan Bab
- a. Bab baru didalam karya ilmiah selalu dimulai pada awal halaman, selian artikel dan makalah.
 - b. Penulisan bab dengan judul bab berjarak 2 spasi yang diletakkan dibagian tengah
 - c. Penulisan judul sub bab diletakkan di margin kiri dengan jarak 4 spasi dari judul bab, dan antara judul sub bab dengan baris berikutnya berjarak 2 spasi
- C. Penulisan paragraf, kutipan langsung, terjemahan, dan abstrak.
- 1. Awal paragraf dalam teks ditulis menjorok kedalam berjarak 1,5 cm (7 ketukan) dari margin kiri, dan margin kanan tetep lurus (Justify), sedangkan baris-baris selanjutnya dalam paragraf harus lurus tepi kiri dan kanannya.
 - 2. Kutipan langsung yang berjumlah 2 sampai 4 baris tetap ditulis 2 spasi, sedangkan yang berjumlah 5 baris atau lebih ditulis 1 spasi dan paragraf menjorok kedalam 5 ketukan dari margin kiri dan kanan. Sedangkan jarak antara kutipan langsung dari bagian atas dan bawah body text diberi jarak 2 spasi.
 - 3. Penulisan terjemahan Al-Quran dan Hadits atau text asing lainnya sama dengan penulisan kutipan langsung.
 - 4. Text dalam tabel berjarak 1 spasi, sedangkan judul tabel dan gambar (jika ada dalam body text) ditulis berjarak 3 spasi dari text diatas dan dibawahnya.
 - 5. Penulisan abstrak antar barisnya berjarak 1 spasi sedangkan margin kanan dan kiri tetap berbanding lurus dengan body text, kecuali awal paragraf yang menjorok kedalam 1,5 cm.
- D. Penomeran
- 1. Untuk halaman skripsi yang meliputi halaman judul, kata

pengantar, daftar isi, dll menggunakan angka romawi kecil (i,ii,iii,iv,v dst), dengan menggunakan Times New Roman 12 dan diletakkan dibawah tengah

2. Halaman BAB I Pendahuluan hingga bagian akhir menggunakan nomor Arab (1, 2, 3, dst).
3. Peletakan nomor halaman body teks diletakkan di bagian atas kanan, kecuali halaman yang mempunyai bab dan judul bab diletakkan di bagian bawah tengah
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dst). Sedangkan penomoran sub bab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst). Sedangkan penomoran anak sub bab menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst)

Bab	:	I, II, III, dst
Sub Bab	:	A, B, C, dst
kemudian	:	1, 2, 3, dst
selanjutnya	:	A, b, c, dst
berikutnya	:	1), 2), 3), dst
kemudian	:	a), b), c), dst
selanjutnya	:	(1), (2), (3), dst
kemudian	:	(a), (b), (c), dst

5. Penomoran footnote ditulis menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst) dengan tidak menggunakan titik dan spasi setelahnya.

E. Format Halaman Cover dan Halaman Judul

Pada halaman cover (hard cover) dan halaman judul semua ditulis di tengah (centre) dengan ketentuan:

1. Judul ditulis sebanyak-banyaknya 3 baris dengan jarak dari tepi atas 6 cm, menggunakan 2 spasi, semua ditulis dengan huruf kapital
2. Anak judul (jika ada) dipisahkan dengan tanda titik dua (:) apabila masih dapat disambung dengan judul utama, dan tidak diakhiri dengan tanda baca. Sedangkan anak judul yang berupa keterangan dari judul utama ditulis dalam kurung dan diletakkan di bawahnya
3. Bentuk dan kegunaan karya ilmiah ditulis dengan berjarak 4 spasi di bawah baris terakhir judul, sebanyak-banyaknya dibagi pada 3 baris dengan 2 spasi, menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, dan tidak diakhiri dengan tanda baca.
4. Nama penulis ditulis lengkap 6 spasi dari baris terakhir kegunaan karya ilmiah, menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata

(tanpa titel) di atasnya ditulis kata “oleh” (huruf kecil semua), di bawahnya ditulis Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

5. Lambang STAIMA Al-Hikam Malang diletakkan 6 spasi di bawah nama paling akhir
6. Nama perguruan tinggi, Nama jurusan atau program studi, dan tahun penyusunan, ditulis 8 spasi di bawah lambang STAIMA Al-Hikam Malang, secara berurutan ditulis dengan menggunakan 2 spasi, dan tidak diakhiri dengan tanda baca.
7. Khusus untuk halaman cover (Hard Cover) perlu memperhatikan keseimbangan jarak margin bawah, atas, kanan dan kiri, sedangkan untuk halaman judul menyesuaikan dengan ketentuan.

F. Penyajian Gambar dan Tabel

Gambar dan tabel yang disajikan hendaknya utuh dalam sebuah halaman, kecuali jika tidak dapat disajikan secara utuh maka diberi penjelasan pada halaman berikutnya dengan kalimat gambar atau tabel.

1. Penyajian gambar
 - a. Gambar yang disajikan ditampilkan lebih dulu, selanjutnya dibawahnya diberi keterangan judul gambar berikut sumbernya. Setiap gambar diberi nomor urut. Nomor urut harus menunjukkan letak gambar ada di bab berapa dan nomor urut ke berapa. Gambar tersebut disajikan pada bab yang bersangkutan, misalnya gambar 2,1 (berarti gambar ada di bab 2 urutan 1).
 - b. Gambar yang memakan tempat lebih dari 1 halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
 - c. Gambar diacu dengan menggunakan angka, dan bukan dengan kata gambar di atas atau gambar di bawah.
2. Penyajian tabel
 - a. Atauran penomoran dan judul tabel sama seperti atauran pada gambar. Tabel hendaknya ditulis dengan spasi 1. Hanya huruf pertama “Tabel” ditulis dengan huruf besar.
 - b. Beri jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dengan teks sesudah tabel. Penomoran tabel sama dengan penomoran pada gambar.
 - c. Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
 - d. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel termasuk teksnya harus diulang pada halaman selanjutnya.

BAB VII CATATAN KAKI

Catatan kaki (footnote) adalah salah satu dari tiga teknik penulisan yang bisa dipakai untuk menandai sumber data. Karena karya ilmiah cenderung lebih banyak menggunakan model catatan kaki, dibandingkan dengan dua model yang lain. Maka STAIMA Al-Hikam menggunakan catatan kaki sebagai teknik yang diberlakukan dalam kegiatan penulisan karya ilmiah seperti artikel, makalah, proposal skripsi dan skripsi.

Catatan kaki (footnote) ditulis 1 spasi dengan margin kanan dan kiri berbanding lurus dengan body teks, tidak dibuat menjorok ke dalam awal paragrafnya. Selain itu, setiap nomor catatan kaki dan penjelasannya harus berada dalam halaman yang sama.

A. Penulisan Nomor

Nomor footnote menggunakan angka Arab (1,2,3 dst) dibawah garis yang memisahkan antara tubuh teks dengan footnote. Jarak antara satu nomor dengan nomor berikutnya dan antara nomor dengan garis pemisahannya diberi jarak 1 spasi. Nomor pada masing-masing bab diawali dari angka 1,2,3 dst, dimana setiap nomor lurus dengan tubuh teks, tidak menjorok kedalam, dan tidak diberi titik dan tidak ada spasi. Contoh:

Tore Lindholm et al., *Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan seberapa jauh? Sebuah Referensi tentang Prinsip dan Praktek* (Jakarta: Kanisius, 2010), hlm. 45.

B. Penulisan Nama, Judul Buku, Kota penerbit, Nama Penerbit, Tahun dan Halaman.

Nama penulis dalam *footnote* ditulis langsung setelah nomor *Footnote* (tanpa spasi) sebagaimana susunan nama aslinya, tidak mendahulukan nama akhir (last name), tanpa titel, koma (,) dan spasi. Judul buku ditulis setelah nama penulis dengan menggunakan cetak miring, lalu diikuti koma. Setelah itu diikuti buka kurung, Kota penerbit, titik dua, Nama penerbit, koma, Tahun penerbit, tutup kurung dan koma. Informasi tentang halaman buku yang dikutip, ditulis dengan menggunakan "hlm" lalu titik, spasi nomor halaman.

Contoh:

Khaled Abou al-Fad, *Speaking in God's Name Islamic Law, Authority and Women* (Oxford: Oneworld Publications, 2003), hlm. 24.

Apabila sumber rujukan merupakan karya bersama (bunga rampai) dan

diedit oleh lebih dari dua orang atau lebih, maka cara penulisannya dimulai dari nama editor, koma, kurung buka, eds, titik, kurung tutup, koma, spasi, judul buku dan seterusnya.

Contoh:

Yvonne Yazbeck Haddad dan Barbara Freyer Stowasser (eds), *Islamic Law and the Challenges of Modernity* (Oxford: Altamira Press, 2013), hlm. 47.

C. Cara Penulisan Dua Sumber

1. Suatu *Footnote* dari dua buku oleh Penulis yang berbeda

Apabila rujukan dalam satu nomor footnote terdiri dari dua buku dengan penulis yang berbeda, maka cara penulisan sumber kedua dipisah dengan “titik koma”.

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24.; Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 121.

2. Satu Footnote dari Dua Buku oleh Penulis yang Sama

Apabila rujukan dalam satu nomor footnote terdiri dua buku dari penulis yang sama, maka cara penulisan buku kedua dipisah dengan “titik koma” untuk memisahkan, dan kata “idem” yang menjadi bagian dari identitas penulis yang sama dengan sebelumnya.

Contoh:

M. Yahya Harahap, *Tujuan Kompilasi Hukum Islam* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm. 45.; Idem, *Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama* (Jakarta; Pustaka Kartini, 1990), hlm. 89.

3. Sumber Buku yang Sama dalam Nomor Footnote yang Berurutan

Jika kutipan sumber diambil dari penulis dengan judul buku yang sama, dan tidak diselingi oleh kutipan sumber lain, langsung mengikuti kutipan pertama, maka kutipan kedua ditulis dengan nama pengarang, koma, satu atau dua kata dari awal judul buku, koma, spasi, nomor halaman, dan titik (tidak boleh ditulis dengan menggunakan kata *Ibid*).

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

Abdul Majid, *Strategi...*, hlm. 76.

Jika kutipan dipisahkan oleh kutipan buku yang lain pada nomor

berikutnya, maka kutipan kedua tersebut ditulis dengan nama masyhur pengarang, koma, satu-tiga kata dari awal judul, koma, spasi, huruf 'h', titik, nomor halaman, dan titik (tidak boleh menggunakan Op,Cit).

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 121.

Abdul Majid, *Strategi...*, hlm. 76.

4. Dua Sumber Berbeda dari Penulis yang Sama dalam Nomor Berbeda

Jika seorang penulis memiliki dua karya tulis atau lebih, untuk yang pertama kali disebutkan, ditulis dengan lengkap sedangkan untuk yang berikutnya disebutkan dengan nama inisial yang disebutkan pada bagian sebelumnya.

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

Rusman (selanjutnya disebut Rusman), *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 121.

Abdul Majid, *Strategi...*, hlm. 76.

D. Cara Penulisan Berbagai Sumber

1. Sumber dari Buku

Buku rujukan/sumber ditulis dengan cara judul buku ditulis miring, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun penerbit, kurung tutup, koma, nomor halaman dan titik.

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

Apabila sumber rujukan mempunyai juz, volume, atau cetakan, maka cara penulisannya secara berurutan, nama pengarang, koma, judul buku, koma, juz, koma, volume, kurung buka, cetakan ke, titik koma, nama kota, titik dua, penerbit, koma, tahun terbitan, kurung tutup, koma, halaman.

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Juz II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Juz III (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 121.

Ismail Idris Musthafa, *Matematika Al-Quran*, Edisi X (Bandung: PT Mizan Publika, 2014), hlm. 56

Apabila sumber rujukan tidak mempunyai identitas kota dan tahun, maka cara penulisannya secara berurutan nama pengarang, koma, judul buku, koma, juz, koma, volume, kurung buka, cetakan ke, titik koma, t.t., titik dua, penerbit, koma, t.th., kurung tutup, koma, halaman.

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Juz II (t.t.: PT Remaja Rosdakarya, t.th.), hlm. 56.

Apabila sumber rujukan tidak mempunyai identitas kota dan penerbit, tetapi mempunyai tahun, maka cara penulisannya secara berurutan nama pengarang, koma, judul buku, koma, kurung buka, cetakan ke, titik koma, t.t., titik dua, t.p., koma, tahun terbitan, kurung tutup, koma, halaman.

Contoh:

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. XI; t.t.: t.p., 2014), hlm. 56.

2. Sumber dari Buku Terjemah

Apabila sumber atau rujukan diambil dari buku terjemahan, maka nama pengarang dan judul aslinya perlu disebutkan, lalu nama penerjemah dan judul dalam Bahasa Indonesia.

Contoh:

Muhammad Arqom, *Rethinking Islam*, terj. A. Qomarudin dan Solehan Bawani, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 367.

3. Sumber dari Tesis/Disertasi yang Belum Diterbitkan

Kutipan yang diambil dari tesis magister atau disertasi doktor yang tidak diterbitkan caranya dengan menuliskan nama penulis tesis atau disertasi, koma, tanda kutip buka, judul tesis atau disertasi (ditulis biasa tidak miring atau digarisbawahi), koma, tanda kutip tutup, Tesis MA atau Disertasi Doktor (tulis miring atau digarisbawahi), koma, tempat perguruan tinggi, titik dua (:), nama Perguruan Tinggi, koma, tahun penulisan tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, nomor halaman dan titik.

Contoh:

Bisri Affandi, Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al-Irshad

Movement, Thesis MA, Montreal: McGill University, 1990), hlm. 22.

Nurcholish Madjid, *Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam*, Disertasi Doktor (Chicago: Chicago University, 1984), hlm. 45.

4. Sumber dari Artikel dalam Jurnal

Kutipan yang diambil dari artikel sebuah jurnal memiliki ketentuan teknik tertentu. Ketentuan dimaksud adalah menyebutkan nama penulis persis seperti susunan nama aslinya, koma, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis biasa, tidak miring atau bergaris bawah), koma, nomor jurnal (memakai angka Arab bukan Romawi), kurung buka, bulan penerbitan (kalau ada), koma, dan tahun penerbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman dan titik.

Contoh:

George Makdisi, "The Hanbali School and Sufism," *Humaniora Islamica*, 2 (Januari, 1974), hlm. 61.

5. Sumber dari Artikel dalam Surat Kabar

Untuk menulis sumber data artikel dari surat kabar disusun dengan cara; nama penulis, koma, judul artikel dalam tanda petik, koma, nama surat kabar, koma, hari, koma, tanggal, bulan dan tahun, koma, dan halaman, titik.

Contoh:

Fahri Hamzah, "Pemuda di Usia Suatu Bangsa," *Republika*, Sabtu, 28 Oktober 2010, hlm. 15.

6. Sumber dari Artikel dalam Ensiklopedia

Kutipan yang diambil dari Encyclopedia ditulis mulai dari nama penulis entry, koma, tanda kutip buka, judul entry, koma, tanda kutip tutup, nama editor, ed. (editor), et. al. (jika diperlukan), nama encyclopedia, vol. (volume) (jika ada), kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun penerbit, kurung tutup, koma nomor halaman dan titik.

Contoh:

Andrew Wensink, "Kufr," dalam M. Th. Houtsma (ed.) et. al., *The First Encyclopedia of Islam*, Vol. 7 (Leiden: E. J. Brill, 1987), hlm. 234.

7. Sumber dari Makalah tidak Diterbitkan

Sumber dari makalah yang tidak diterbitkan, tapi

dipresentasikan dalam satu kesempatan ilmiah, maka ditulis dengan dimulai nama penulis, judul makalah dalam tanda petik, koma, makalah, kegiatan saat dipresentasikan, koma, tanggal presentasi, kurung buka, kota, titik dua, tempat presentasi, koma, tahun, kurung tutup, koma, halaman dan titik.

Contoh:

Koento Wibisono Siswomihardjo, "Ilmu Pengetahuan Sebuah Sketsa Umum Mengenai Kelahiran dan Perkembangannya sebagai Pengantar Untuk Memahami Filsafat Ilmu," Makalah, disajikan pada Internship Filsafat Ilmu Pengetahuan, tanggal 2-8 Januari (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1997), hlm. 7.

8. Sumber berita dari surat kabar

Apabila ada sumber informasi dari surat kabar selain artikel, hanya berupa kejadian hukum, maka cara penulisannya adalah judul artikel dalam tanda petik, koma, nama surat kabar, koma, hari, koma, tanggal, bulan dan tahun, koma, halaman, titik.

Contoh:

"KPU Nilai Bukti Pengugatan Lemah", Jawa Pos, Selasa, 12 Juli 2010, hlm. 16.

9. Sumber dari Website

Penulisan sumber artikel dari website disusun dari nama penulis, koma, judul artikel dalam tanda petik, koma, alamat email, tanggal, bulan dan tahun diakses, titik.

Contoh:

Sulton bin Dolla, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam", <http://doelmith.wordpress.com/2008/10/09/sejarah-pemikiran-ekonomi-islam/>, diakses tanggal 17 Agustus 2014.

10. Sumber dari Hasil Wawancara

Sumber dari wawancara ditulis dengan menyebutkan nama yang diwawancarai (tanpa menyebutkan jabatan sosial, bapak, ustadz, dll), koma, wawancara (dicetak miring), koma, kurung buka, tempat wawancara, koma, tanggal, bulan dan tahun wawancara, kurung tutup, dan titik.

Contoh:

Qomarudin, *Wawancara* (Malang, 24 Oktober 2015).

11. Sumber dari kitab suci (al-Quran)

Kutipan dari al-Quran ditulis dengan cara QS. (ditulis biasa tidak

miring), titik, nama surat, nomor surat dalam kurung, titik dua, nomor ayat dan titik.

Jika dalam satu nomor catatan kaki dua atau lebih kutipan al-Quran dari ayat berbeda tapi suratnya sama, maka sebelum ayat berikutnya dipisahkan dengan koma. Tetapi jika kutipan berikutnya berbeda suratnya, maka antar surat tersebut dipisahkan dengan titik koma (;), kemudian disebutkan seperti kutipan pertama dengan tanpa menyebutkan kata QS. lagi.

Contoh:

QS. Al-Baqarah (2): 27, 33.

QS. Al-Baqarah (2): 27, 33; Ali Imran (3): 34-39.

BAB VIII DAFTAR PUSTAKA

Semua referensi yang dipakai rujukan dalam karya ilmiah harus dicantumkan dalam daftar pustaka yang biasanya secara umum diklasifikasikan berdasarkan sumber primer dan sekunder, atau menggunakan buku, jurnal, majalah, surat kabar, makalah, skripsi, tesis, atau disertasi.

Ada beberapa ketentuan dalam penulisan daftar pustaka di antaranya adalah:

1. Pengurutan daftar pustaka didasarkan atas abjad, dan apabila terdapat nama yang menggunakan awalan al-... maka abjad yang dipakai adalah setelah kata "al". Sedangkan karya ilmiah yang menggunakan al-Quran sebagai sumber, harus meletakkannya di bagian paling atas
2. Secara teknis penulisan daftar pustaka dimulai tanpa menggunakan spasi dan baris berikutnya menorek ke dalam sebanyak 5 ketukan, sedangkan jarak antara baris pertama dengan baris berikutnya dalam satu sumber 1 spasi dan jarak antar sumber satu dengan yang lainnya 1 spasi ditambah indents 6 dari sebelumnya.
3. Penulisan daftar pustaka dimulai dari nama terakhir penulis, koma, nama pertama pengarang, titik, tahun, titik, judul dengan dicetak miring, titik, volume (jika ada), titik, cetakan (menggunakan angka arab), titik, kota penerbit, titik dua, penerbit, dan titik.
4. Penulisan daftar pustaka pada satu pengarang yang mempunyai dua atau lebih buku yang dirujuk dalam karya ilmiah, nama pengarang dapat ditulis dengan garis lurus (_____).
5. Penulisan daftar pustaka yang ditulis oleh dua orang pengarang, maka nama yang dibalik hanya nama pengarang yang pertama dan nama pengarang kedua ditulis lengkap sesuai aslinya.

Contoh:

Al-Quran al-Karim.

Depdiknas. 2004. *Pembelajaran Tuntas*. Jakarta.

Fathurrohman, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Reflika Aditama.

Al-Fida', Ali. t.th. *al-Bidayah wa an-Nihayah*. Jilid 1. Juz 2. Bairut: Dar al-

Kutub al-'Ilmiyah.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumantri, M., Sukmadinata, dan Nana S. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.